

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab yang di jadikan pedoman hidup oleh umat Islam dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Al-Qur'an diturunkan kepada Rasulullah untuk mengeluarkan manusia dari kejahilan serta membimbing mereka ke jalan yang lurus. Banyak para peneliti telah mengakui, bahwa setiap ilmu yang di tunjukkan oleh Al-Qur'an pasti tidak ada keraguan sedikitpun.¹

Dalam kehidupan kita tidak pernah terlepas dengan yang namanya pendidikan. Pendidikan mempunyai peran penting dalam menentukan perkembangan serta perwujudan dari individu. Pendidikan bertujuan untuk mendewasakan anak, kedewasaan tersebut mencakup pendewasaan intelektual, sosial dan moral tidak semata-mata kedewasaan dalam arti fisik.²

Pendidikan sebagaimana dijelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.³

¹ Abdul Azis bin Muhammad As-Salam, *Indahnya Islam*, Penerjemah: Ainul Haris Umar Thayib, (Surabaya: La Rabia Bima Amanta, 2006) cet. IV, h. 51.

² Nana Sujana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru Al Gasindo, 1995), h. 3.

³ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2006), h. 8-9.

Pendidikan dan perkembangan manusia merupakan dua hal yang saling berkaitan satu sama lain. Manusia bisa menjadi manusia sebab adanya pendidikan yang membawa dirinya terhadap tatanan kehidupan yang mulia. Manusia akan berkembang tergantung sampai sejauh mana tingkat pencapaian pendidikannya oleh karena itu dengan adanya pendidikan kedudukan manusia bisa menjadi terangkat.

Manusia sebagai makhluk hidup yang mengalami perkembangan. Perkembangan adalah proses tahapan pertumbuhan kearah yang lebih maju dari sebelumnya. Di dalam kamus *Bahasa Indonesia*, arti pengembangan yang berarti mekar terbuka atau membentang, menjadi besar dan luas serta menjadi bertambah sempurna dalam hal kepribadian, pikiran, pengetahuan, dan sebagainya.⁴

Ketika Manusia dilahirkan, mereka sudah dibekali oleh Allah SWT dengan berbagai macam potensi yang edukatif. Diantara potensi tersebut ialah pendengaran, penglihatan, dan hati.

Dari ketiga komponen tersebut inilah yang paling berpengaruh dan difungsikan secara berproses dan terus-menerus. Sehingga komponen ini yang nantinya akan mengantarkan manusia menuju kedewasaan hidup.

Sebagaimana Firman Allah SWT di dalam surah An-Nahl ayat 78:

وَاللّٰهُ أَخْرَجَكُمْ مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

⁴ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Gaja Grafindo Persada, 2008), h. 37

Ayat ni menjelaskan tentang kondisi manusia di saat kita dilahirkan ke dunia ini. Allah Swt menjelaskan di dalam ayat tersebut bahwa Allah mengeluarkan diri kita dari dalam perut ibu kemudian dalam keadaan tidak mengenal apapun yang ada di sekeliling kita. Lalu Allah memberikan kita berupa pendengaran, penglihatan dan hati sebagai bekal kehidupan dalam mencari ilmu pengetahuan.

Dalam sebuah hadist bahwa Nabi Muhammad Saw juga menjelaskan tentang kondisi manusia ketika dilahirkan sebagaimana sabda beliau:⁵

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدُونَهُ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُمَجِّسَانِهِ كَمَا تُنْتَجُ الْبَهِيمَةُ الْبَهِيمَةُ جَمْعَاءَ هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ وَأَقْرَأُوا إِنْ شِئْتُمْ (فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ).

Pengertian dari fitrah dapat dimaknai yaitu: 1) suci, 2) agama islam (*din al-Islam*), 3) mengikuti ke Esa-an Allah, 4) Murni, 5) kondisi penciptaan manusia yang mempunyai kecenderungan untuk menerima kebenaran, 6) potensi dasar manusia sebagai alat untuk mengabdikan dan *ma'rifatullah*, 7) ketetapan atau kejadian asal manusia mengenai kebahagiaan dan kesengsaraan, 8) tabiat alami

⁵ Abi Al-Husain Muslim ibn Al-Hajjaj Al-Qusairi An-Naisaburi, *Sahih Muslim*, (Beirut: Muassasah ar-Risalah, 1995), h. 1066.

yang dimiliki manusia. Fitrah juga bisa di artikan potensi manusia untuk berevolusi menuju ketinggian, keluhuran, dan kesempurnaan.⁶

Dari penjelasan Al-Qur'an dan Hadits tadi dapat disimpulkan bahwa kehadiran manusia ke dunia dalam keadaan lemah serta tak berdaya yang kemudian berproses dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dimana manusia tersebut berada sehingga lama kelamaan berkembang menjadi manusia yang mengetahui banyak hal.

Berdasarkan hasil pengamatan awal, ada beberapa ayat yang sama di berbagai surah di antaranya yaitu surah Q.S Al-Mu'minin: 78, Al-Isra: 36, Al-Mulk: 23, As-Sajadah: 9, An-Nahl: 108, Al-Baqarah: 7, Al- Jasiyah: 23, Al-A'raf: 179.

Di dalam surah tersebut selalu mengaitkan pendengaran, penglihatan, dan hati, seolah-olah dari tiga komponen tersebut sangat penting dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Kemudian di beberapa surah tersebut di akhiri dengan

kata *أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا* (*tetapi sedikit sekali kamu bersyukur*),

(*semua itu akan diminta pertanggungjawabannya*), *أُولَئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ* (*mereka*

adalah orang yang lalai), *وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ* (*mereka akan mendapat azab yang berat*),

أُولَئِكَ كَالْأَنْعَامِ (*Mereka seperti binatang ternak*)

⁶ Muhammad Alqadri Burga, Hakikat “Manusia Sebagai Makhluk Pedagogik”, dalam *Jurnal Al-Musannif: Journal of Islamic Education and Teacher Training*, Vol. 1 No. 1, Januari-Juni 2019, h. 22

Sehingga menarik sekali dikaji untuk mengetahui seberapa pentingnya tiga komponen tersebut di dalam dunia pendidikan kita. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Fungsi Pendengaran, Penglihatan, dan Hati Menurut Al-Qur’an Dalam Pendidikan (Tela’ah Qur’an Surah An-Nahl Ayat 78).**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Fungsi pendengaran dalam pendidikan menurut Al-qur’an surah an-nahl ayat 78.
2. Fungsi penglihatan dalam pendidikan menurut Al-qur’an surah an-nahl ayat 78.
3. Fungsi hati dalam pendidikan menurut Al-qur’an surah an-nahl ayat 78.

C. Definisi Operasional

1. Pendidikan

Pendidikan dapat diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.⁷ Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran manusia dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

⁷ Sumitro, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: FIP- UNY, 1985), h. 15

2. Al-Qur'an

Alquran adalah sumber ajaran umat Islam paling utama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Secara istilah menurut Manna Alqaththan, bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dan dinilai ibadah bagi para pembacanya.⁸

3. Fungsi

Fungsi, dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia merupakan kegunaan suatu hal atau daya guna dalam pekerjaan. Yang dimaksud dalam fungsi disini adalah fungsi pendengaran, penglihatan, dan hati menurut Al-qur'an yang kemudian dikaitkan dengan pendidikan.

Berdasarkan definisi operasional diatas, maka judul yang dimaksud penulis adalah ingin mengetahui fungsi pendengaran, penglihatan, dan hati menurut Alqur'an dalam surah An-Nahl ayat 78 serta relevansinya dalam dunia pendidikan.

D. Tujuan Penulisan

Berdasarkan fokus masalah diatas, maka tujuan penelitian di atas adalah untuk mengetahui fungsi pendengaran, penglihatan, dan hati dalam pendidikan menurut Al-qur'an (telaah Qur'an surah an-nahl ayat 78).

E. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul ini adalah:

⁸ Manna Al-Qaththan, *Mabaahitsfi 'Uluum al-Qur'an*, (Mesir: Mensyurat Al-Ashr Al Hadist T.T), h. 21

1. Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt, sumber ilmu pengetahuan dari pendidikan Islam, penulis mencoba mengkaji, mencari dan meneliti bagaimana fungsi pendengaran, penglihatan, dan hati begitu pentingnya dalam pendidikan sehingga manusia dapat memperoleh pengetahuan melalui potensi tersebut agar manusia bisa pandai bersyukur.
2. Para pendidik Islam di Indonesia masih belum maksimal memperhatikan isi kandungan dan petunjuk Al-Qur'an, maka dari itu peneliti mencoba mengembangkan pemikiran terkait dengan fungsi pendengaran, penglihatan, dan hati. Kemudian dari ketiga fungsi tersebut peneliti mencoba mengaitkan bagaimana pentingnya ketiga potensi tersebut untuk dikembangkan dalam pendidikan.
3. Berpijak pada permasalahan sebagaimana yang telah penulis jelaskan terdahulu, yaitu untuk memahami lebih dalam fungsi penglihatan, pendengaran, dan hati yang kemudian dikaitkan dengan pendidikan.
4. Untuk memberikan wawasan serta pemahaman bagi Mahasiswa dan Mahasiswi terkhusus penulis sendiri dalam penelitian ini.

F. Telaah Kepustakaan

Sebelumnya penulis dengan segala kemampuan yang ada serta berusaha menelusuri berbagai hasil kajian yang terdapat di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin belum di temukan di Fakultas Tarbiyah namun adanya pada Universitas lain, berkenaan dengan masalah yang diteliti oleh penulis diantara skripsi yang mengkaji objek tersebut yaitu:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Virgin Yuliana (NPM. 1411010414) mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) tahun 2019 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul **Pendidikan Qalbu (Hati) Menurut Al-Qur'an Kajian Surat Al-Hajj Ayat 46**. Dalam skripsi tersebut mengkaji tentang konsep hati. Bagaimana pendidikan hati pada surah al hajj ayat 46.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Khoirul Anwar (NIM. 11112230) mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) tahun 2017 di Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Skripsi tersebut menjelaskan tentang **Pendidikan Keluarga Yang Terkandung Dalam Surah An-Nahl 78** dengan latar belakang masalah yang masih banyaknya orang tua kurang paham dalam membentuk karakter anak. Sehingga banyak anak-anak yang memiliki karakter yang tidak diharapkan oleh semua orang.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Muklasin (NIM. 09470151) jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2014 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul **Demokrasi Pendidikan Dalam Kerangka Pendidikan Nasional (Telaah Pemikiran H.A.R Tillar)**. Di dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang konsep relevansi pemikiran H.A.R Tillar dengan kondisi kesadaran pendidikan nasional yang kurang memaknai Pancasila dan undang-undang dasar 1945. Kemudian dari prinsip-prinsip pemikirannya tersebut mempunyai titik temu dengan pendidikan Islam yaitu dalam Q.S An-Nahl:78 bahwa manusia dilahirkan dimuka bumi ini dibekali dengan penglihatan, pendengaran, serta hati agar manusia bersyukur.

Sebagai perbedaan antara penelitian terdahulu dengan yang sekarang dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan tentang bagaimana fungsi dari tiga komponen tersebut yaitu pendengaran, penglihatan, dan hati pada surah An-Nahl ayat 78 yang kemudian dari hasil penjelasan mengenai ayat tersebut dihubungkan dengan pendidikan.

G. Signifikan Penulisan

Signifikan (kegunaan) dalam penelitian adalah hasil secara teoritis dan praktis akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan berkenaan dengan masalah yang diteliti.
- b. Khazanah untuk para mahasiswa, dan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian.

2. Secara Praktis

- a. Mahasiswa
 1. Membantu mahasiswa dalam mengembangkan wawasan Al-Qur'an.
 2. Mengetahui aspek-aspek pendidikan yang perlu diperbaiki.
- b. Guru

1. Mengetahui peran pentingnya dalam fungsi pendengaran, penglihatan, dan hati dalam pendidikan.

H. Metode Pengumpulan Data

a. Bentuk dan jenis penelitian

Untuk menghimpun data yang diperlukan, maka akan menggunakan metode penelitian kepustakaan (Library Research) yaitu suatu metode penelitian pengumpulan data mengenal suatu masalah melalui pengkajian literatur atau kepustakaan.⁹

b. Data dan sumber data

Sumber data yang dimaksud ini adalah dari mana data tersebut didapatkan.

Adapun sumber data yang digunakan penulis di dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Adapun data primer didapatkan langsung dari subjek penelitian yaitu Al-Qur'an.

2. Data Sekunder

Sumber data ini diperoleh oleh penulis melalui buku-buku bacaan yang berkaitan dengan tema bahasan yang diteliti, diantara buku-buku bacaan yang berkaitan tema penlit i ialah:

- 1) Syaikh Imam al-Qurthubi, Tafsir Al-Qurthubi, Penerjemah:Asmuni, Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.

⁹ Departemen Agama RI, *Pedoman Penulisan karya Ilmiah Guru*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005), h. 101.

- 2) Kitab Tafsir Al-Maraghi karya imam Ahmad Mustafa, Baerut: Daar al-Fikr, tth.
- 3) Al-Raghib Al-Ashfaniy, Al-Mufradat Alfaz Al-Qur'an, Beirut: Ad Dar Asy-Syamsiah, tth.
- 4) Imam Alauddin Ali Ibnu Muhammad Ibnu Al-Bagdadi, Tafsir Al-Khazin (Lubab al Ra'wil fi Ma anil al Tanzil), Beirut: Dar Al Kutub Al-Ilmiyah.
- 5) Nini Subini, Rahasia Belajar Orang Besar, Yogyakarta: Javalitera, 2001.
- 6) Syarifan Nurjan, Perkembangan Peserta Didik Perspektif Islam, Yogyakarta: Titah Surga, 2019.
- 7) Tohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jakarta: PT Gaja Grafindo Persada, 2008.

I. Metode Analisis Data

Menganalisis data dilakukan oleh peneliti dengan *thematic analysis* (analisis tematik). Alasan peneliti menggunakan analisis tematik sebagai rancangan dalam penelitian ini karena dalam menganalisis data penelitian ini peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudah didapatkan. Berdasarkan hal itu, maka peneliti ingin menguraikan secara teratur dan teliti terhadap suatu objek penelitian, yaitu menguraikan serta menjelaskan tentang fungsi pendengaran, penglihatan, dan hati dalam pandangan Al-Qur'an yang kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan bagaimana fungsi ketiga komponen tersebut dalam pendidikan.

J. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini akan penulis bagikan menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, akan menguraikan latar belakang masalah, fokus penelitian, definisi operasional, tujuan penulisan, alasan memilih judul, penelitian terdahulu, signifikan penulisan, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan analisis data.

Bab II Landasan Teori, membahas pengertian pendidikan, mata, telinga, dan hati.

Bab III Analisis Fungsi Pendengaran, Penglihatan, dan Hati Menurut Qur'an Surah An-Nahl Ayat 78.

Bab IV Penutup, membahas kesimpulan dan saran-saran.